

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sehat merupakan hak setiap individu agar dapat melakukan segala aktifitas hidup sehari-hari. Untuk bisa hidup sehat, kita harus mempunyai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Perilaku ini merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan masyarakatnya (Depkes, 2005).

Kualitas sumber daya manusia yang mampu berdaya saing akan tercipta jika pengawasan kesehatan dimulai dari anak usia sekolah baik tingkat pra sekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertamadan sekolah menengah atas. Anak belajar dan diajar oleh lingkungan mengenai bagaimana ia harus bertingkah laku yang baik dan tidak baik, lingkungan dapat berarti orang tua, guru dan teman-temannya (Gunarsa, 2012).

Pada usia sekolah dasar (SD) anak perlu mendapat pengawasan kesehatan, karena pada tahap ini merupakan proses tumbuh kembang yang teratur. Anak pada usia ini 5-6 hari dalam seminggu akan pulang dan pergi ke sekolah dengan melewati berbagai macam kondisi lalu lintas dan lingkungan yang mengalami polusi, sumber penyakit, bergaul dengan teman yang semuanya rawan tertular berbagai penyakit (Zaviera, 2008).

Mengingat dampak dari perilaku terhadap derajat kesehatan sangat besar maka diperlukan berbagai upaya untuk mengubah perilaku yang tidak sehat menjadi sehat. Salah satunya melalui program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) (Depkes, 2002)

Sampah memang sudah menjadi masalah dimana-mana, siapa saja pasti tidak suka dengan kejelekan dan kekotoran sampah yang berhamburan, herannya walaupun orang tidak suka tetapi tetap saja mereka menghambur-hamburkan sampah dimana-mana, ditempat yang seharusnya indah, bersih dari sampah, malah jadi tempat pembuangan sampah (Asolihin, 2013)

Berdasarkan data yang di peroleh dari SDN 12 Tibawa bahwa kelas V dengan jumlah 36 siswa dan kelas VI dengan jumlah siswa 26. Dimana usia siswa kelas V dan VI itu berusia berkisar antara antara 11-13 tahun.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SDN 12 Tibawa bahwa Siswa membuang sampah sembarang tempat sehingga membuat lingkungan sekolah menjadi kotor.

Masalah sampah apabila pengelolaannya kurang baik akan membentuk lingkungan yang kurang menyenangkan bagi masyarakat, seperti bau busuk, pemandangan tidak sedap dan timbulnya bibit penyakit yang mengancam kesehatan manusia. Selain dampak negatif sebenarnya sampah juga mempunyai dampak positif jika dikelola dengan baik dan benar. "Sampah dapat memberikan nilai ekonomis serta dapat membantu menjaga kelestarian alam" Rohmah (2012). Dampak positif tersebut nantinya akan kembali kepada makhluk hidup sebagai penguasa tunggal alam.

Anak sekolah/guru/masyarakat sekolah membuang sampah ke tempat sampah yang tersedia. Diharapkan tersedia tempat sampah yang terpilah antara sampah organik, non-organik, dan sampah bahan berbahaya. Sampah selain kotor dan tidak sedap dipandang juga mengandung berbagai kuman penyakit. Membiasakan membuang sampah pada tempat sampah yang tersedia akan sangat membantu anak sekolah/guru/masyarakat sekolah terhindar dari berbagai kuman penyakit (Saragih, 2013)

Perilaku hidup bersih sehat dapat tercapai dengan terciptanya pengetahuan dan sikap yang baik dari tiap individu pada tiap-tiap tatanan. Menurut permata pengetahuan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai suatu hal, cenderung akan mengambil keputusan yang lebih tepat berkaitan dengan masalah (Luthviatin, 2011).

Bardasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SDN 12 Tibawa menunjukkan keadaan lingkungan di SDN 12 Tibawa sudah cukup bersih. Hal ini terlihat halaman sekolah yang bersih serta tersedia tempat sampah yang diletakkan di depan kelas masing masing. Hanya saja kamar

mandi dan WC siswa masih terlihat kurang bersih serta ruangan kelas masih kurang rapi. Perilaku bersih dan sehat di SDN 12 Tibawa misalnya perilaku mencuci tangan sebelum makan juga belum selalu diterapkan oleh siswa sehingga tangan dan kuku siswa masih terlihat kotor. Sementara perilaku jajan siswa, masih banyak siswa yang jajan diluar selain di kantin sekolah. Dari hasil wawancara pihak sekolah bahwa SDN 12 Tibawa belum pernah mengikuti sosialisasi mengenai pentingnya membuang sampah pada tempat sampah.

Berdasarkan permasalahan yang ada diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti ” **Gambaran Perilaku Membuang Sampah Pada Anak Kelas V Dan VI Di SDN 12 Tibawa Kec. Tibawa Kab. Gorontalo**”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Hasil dari Observasi dari PHBS di SDN 12 Tibawa belum menerapkan membuang sampah ditempat sampah.
2. Hasil wawancara dari pihak bahwa sekolah SDN 12 Tibawa belum pernah mengikuti sosialisasi mengenai pentingnya Membuang Sampah di Tempat sampah untuk meningkatkan kesehatan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakan gambaran perilaku membuang sampah pada Anak Kelas V dan VI di SDN 12 Tibawa Kec. Tibawa Kab. Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Gambaran Perilaku Membuang Sampah Pada Anak Kelas V dan VI di SDN 12 Tibawa Kec. Tibawa, Kab.Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Merupakan Proses awal untuk mengetahui studi tentang perilaku anak dalam hal membuang sampah yang akan diterapkan di SDN 12 Tibawa sehingga peneliti sangat antusias untuk melakukan penelitian ini guna kepentingan hidup bersih jangka panjang.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi peneliti selanjutnya tentang perilaku anak dalam hal membuang sampah dan Sebagai data awal untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Sebagai dorongan untuk dapat membuang sampah pada tempat yang sudah di sediakan sehingga tidak mudah terkena penyakit.

b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi Kepala Sekolah dan Guru di SDN 12 Tibawa untuk menerapkan Perilaku membuang sampah agar terhindar dari penyakit yang berhubungan dengan rendahnya PHBS.

c. Bagi Puskesmas

Dapat menambah pengetahuan tentang membuang sampah di SDN 12 Tibawa serta dapat membuka informasi pada puskesmas agar dapat meningkatkan pelayanan kesehatan bidang promotif sekolah tentang PHBS.